

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data laporan tahunan dari beberapa perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai dengan 2017. Sebaiknya setiap perusahaan yang sudah terdaftar di BEI bisa mematuhi peraturan yang ditetapkan. Berdasarkan peraturan BAPEPAM mengenai ketentuan tentang publikasi laporan keuangan sesuai dengan Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011, Peraturan Nomor X.K.2 menyatakan bahwa setiap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan audit independen kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Perusahaan atau emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM, maka akan dikenakan sanksi administrasi dan denda. Aturan ketepatan penyajian laporan keuangan inilah yang menjadi acuan bagi emiten dalam mempublikasikan laporan keuangan.

Pada penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan terkonsentrasi, umur perusahaan, *profitabilitas*, dan *solvabilitas*. Berdasarkan hasil pengujian tersebut bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan terkonsentrasi, *profitabilitas*, dan *solvabilitas* berpengaruh signifikan

terhadap *audit delay*. Sedangkan kepemilikan asing dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka terdapat beberapa implikasi yaitu:

1. Bagi Peneliti diharapkan dapat menambah wawasan mengenai masalah pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan terkonsentrasi terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur perusahaan agar tidak terlambat dalam melaporkan laporan keuangan audit kepada publik dengan ketentuan regulasi yang ditetapkan BAPEPAM dan memberikan referensi bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil dalam kaitannya dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Pada penelitian ini kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, dan *solvabilitas* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Perusahaan diharapkan dapat menilai dari struktur kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan terkonsentrasi, karena semakin meningkatnya kepemilikan tersebut maka akan

berpengaruh terhadap *audit delay*. Begitupula dengan *profitabilitas* dan *solvabilitas*, semakin tinggi perusahaan yang memiliki hutang maka dapat meningkatkan *audit delay*.

3. Bagi Investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI. Investor juga diharapkan memperhatikan faktor *solvabilitas* karena semakin tinggi perusahaan yang memiliki hutang maka dapat meningkatkan *audit delay*.
4. Bagi Akademisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya sepanjang berhubungan dengan objek penelitian yang sama. Penelitian ini dikembangkan dari penelitian Kane dan Velury (2004), Mitra, Mahmud, dan Donald (2007), Harnida (2005), Ishak, Sedek, dan Rashid (2010), Kadir (2012), Fujianti (2015), Aryati dan Lindasari (2007), Kowanda, Bismark, dan Fikriansyah (2016), Shliefer dan Vishny (2016), Saleh (2004), Porta (1999), Japarudin (2012), Sutikno dan Hadiprajitno (2015), Sakti dan Hadiprajitno (2017), Ukago (2004), Kadir (2011), Al-Shorman (2006), El-Masry (2008), Wijayanti (2011), dan Mardiyana (2014). Penelitian ini berfokus pada variabel independen yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan terkonsentrasi. Untuk variabel kontrolnya seperti umur perusahaan, *profitabilitas*, dan *solvabilitas*.